

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Investasi Investor Berdasarkan *Behavioural Finance Theory*

Hesti Murwaniputri¹, Grace Colombine Lentari Rumbiak^{2*}, Ulfha Zulfiani³

Universitas Cenderawasih Jayapura, Indonesia

Email: admin@stie-portnumbay.ac.id^{2*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi investor di Kota Jayapura berdasarkan teori behavioural finance. Variabel yang diuji meliputi financial literacy, overconfidence, illusion of control, risk perception, risk tolerance, dan experience regret. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan uji hipotesis. Sampel sebanyak 100 responden dipilih melalui metode purposive sampling dengan kriteria tertentu, dan data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert. Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa hanya variabel overconfidence yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi, sedangkan secara simultan seluruh variabel memiliki pengaruh bersama terhadap keputusan investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor di Jayapura cenderung mengandalkan rasa percaya diri yang diperoleh dari konsultasi dengan broker atau pengaruh media sosial, namun tetap membutuhkan literasi emosional dan keuangan untuk mengoptimalkan keputusan investasi. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya penyuluhan investasi berbasis psikologis dan sosial di daerah, serta perlunya strategi edukatif untuk mengurangi bias emosional dalam pengambilan keputusan pasar modal.

Kata kunci: experience regret, financial literacy, illusion of control, keputusan investasi, overconfidence, risk perception, risk tolerance

Abstract

This study aims to analyze the factors that influence investor investment decisions in Jayapura City based on behavioral finance theory. The variables tested included financial literacy, overconfidence, illusion of control, risk perception, risk tolerance, and experience regret. This study uses a quantitative method with a hypothesis test approach. A sample of 100 respondents was selected through a purposive sampling method with certain criteria, and data were collected using a Likert scale questionnaire. The results of the multiple regression test showed that only the overconfidence variable had a partial significant effect on investment decisions, while simultaneously all variables had a shared influence on investment decisions. These findings indicate that investors in Jayapura tend to rely on the confidence gained from consulting brokers or social media influences, but still need emotional and financial literacy to optimize investment decisions. The implications of this study highlight the importance of psychological- and social-based investment counseling in the regions, as well as the need for educational strategies to reduce emotional bias in capital market decision-making.

Keywords: experience regret, financial literacy, illusion of control, keputusan investasi, overconfidence, risk perception, risk tolerance

*Correspondence Author:

Email:



PENDAHULUAN

Meningkatnya jumlah investor dipasar modal tahun 2023 yaitu 12,16 juta dimana menunjukkan tren kenaikan dari tahun 2022 sebesar 18% atau 1,85 juta orang yang terdiri dari investor saham, obligasi dan reksadana. Khusus untuk investor saham mengalami peningkatan 811 ribu investor saham menjadi 5,25 juta investor saham (BEI, 2024; Santika, 2023). Salah satu penyebab terjadinya peningkatan investor dikarenakan adanya sosialisasi “Yuk Nabung Saham” yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk

memberikan “pencerahan” kepada investor agar mulai “melek” investasi dan terhindar dari investasi yang merugikan.

Investor ketika memutuskan untuk melakukan transaksi di pasar modal, perlu untuk meningkatkan pengetahuan mengenai keuangan khususnya pengetahuan mengenai pasar modal agar tidak mudah dipengaruhi faktor-faktor psikologi yang dapat membuat investor tidak dapat melakukan berpikir rasional sehingga memengaruhi keputusan investasi mereka. Beberapa hal yang dapat memengaruhi atau membawa dampak merugikan keputusan investasi seorang investor seperti faktor emosional, kesukaan, serta psikologi. Beberapa faktor tersebut antara lain *herding behaviour*, *Illusion of control*, *overconfidence*, *risk perception*, *risk tolerance* dan *experienced regret*.

Financial literacy diartikan sebagai bagaimana cara pengelolaan keuangan seseorang untuk membuat keputusan yang efektif, semakin tinggi pengetahuan seseorang dapat dikatakan semakin baik pengambilan keputusan investasinya. Tetapi, hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor psikologi seperti *Herding behaviour* merupakan kecenderungan mengikuti keputusan mayoritas suara atau pendapat karena terdapat asumsi bahwa keputusan mayoritas selalu benar, investor terkadang tidak “pede” atau tidak paham bagaimana menilai pasar sehingga mengikuti jawaban mayoritas orang. Terdapat pula perasaan investor yang merasa dapat mengendalikan suatu keadaan tertentu tetapi sebenarnya tidak, ini disebut *Illusion of control*.

Terdapat pula sebagian investor yang merasa terlalu percaya diri dengan apa yang di putuskan berdasarkan informasi yang dimiliki disebut dengan *overconfidences*; beberapa investor memiliki pandangan berbeda mengenai risiko yang akan memengaruhi tindakannya yaitu *risk perception*, yang akan membedakan golongan investor menjadi *risk taker*, *risk averse*, *risk neutral*. Selain pandangan mengenai risiko yang berbeda terdapat pula cara masing-masing investor dalam menanggapi suatu risiko (dalam menghadapi kerugian) disebut *risk tolerance*, setiap transaksi yang dilakukan oleh investor tidak semua pernah mengalami keuntungan, beberapa diantaranya ada yang mengalami kerugian dan kerugian yang dialami dapat meninggalkan trauma bagi investor sehingga dapat memengaruhi bagaimana sikap investasi berikutnya, ini disebut dengan *experienced regret*.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam konteks empiris dan pendekatan teoritis. Dibandingkan dengan studi sebelumnya seperti Pradikasari & Isbanah (2018) dan Handoyo et al. (2019) yang meneliti pengaruh faktor behavioural finance terhadap mahasiswa atau masyarakat umum di kota besar seperti Surabaya, penelitian ini secara khusus mengkaji investor di Kota Jayapura—wilayah yang belum banyak mendapat perhatian dalam kajian perilaku investor pasar modal. Selain itu, meskipun beberapa variabel telah diteliti sebelumnya (seperti *overconfidence*, *illusion of control*, dan *financial literacy*), studi ini menemukan bahwa hanya variabel *overconfidence* yang secara signifikan memengaruhi keputusan investasi secara parsial di Kota Jayapura, menunjukkan peran kuat kepercayaan diri yang dipengaruhi oleh informasi eksternal seperti broker dan influencer saham. Hal ini memberikan perspektif baru terhadap pentingnya pengaruh sosial dan media dalam pengambilan keputusan investasi di kalangan investor daerah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang melakukan uji hipotesis. Populasi pada penelitian ini adalah Investor yang ada di Kota Jayapura. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan investor yang ada di Kota Jayapura
2. Pernah mengikuti pelatihan pasar modal
3. Pernah melakukan transaksi jual beli saham minimal 3 kali
4. Mengikuti akun saham di media sosial
5. Mengikuti praktisi saham di media sosial
6. Anggota grub saham

Karena jumlah Populasi yang besar, sehingga penentuan sample menggunakan rumus *Lemeshow*, sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2} = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01} = 96,04 = 100$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% =1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = sampling error = 10%

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder berupa penyebaran kuisioner dengan menggunakan skala *Likert*. Metode analisis data terdiri dari analisis deskriptif, uji reabilitas, uji validitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_7$ = Koefisien Regresi

X₁ = Finance Literacy

X₂ = Illusion Of Control

X₃ = Overconfidence mana

X₄ = Risk Perception

X₅ = Risk Tolerance

X₆ = Experiance Regret

ε = error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan 6 variabel independen (*Financial literacy*, *Overconfidence*, *Illusion of control*, *Risk Perception*, *risk tolerance* dan *experience regret*) dan 1 variabel dependen (keputusan investasi) dengan menggunakan 100 responden. Pada tabel 1 tersaji hasil analisis deskriptif yang terdiri dari minimum, maximum, mean dan standar deviasi.

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total X1	100	20	32	29.09	2.283
Total X2	100	9	16	14.16	1.686
Total X3	100	18	32	28.14	3.679
Total X4	100	13	20	18.24	1.782
Total X5	100	6	24	11.45	5.544
Total X6	100	6	18	9.53	2.276
Total Y	100	15	24	21.66	2.203
Valid (listwise)	N 100				

Pada tabel 1 diketahui bahwa untuk *financial literacy* ketahu bahwa *financial literacy* memiliki nilai minimum 20 dan nilai maksimum 32, Nilai *mean financial literacy* sebesar

29,09 dengan standar deviasi 2,283 yang artinya nilai *mean* > standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen. Diketahui bahwa *illusion of control* memiliki nilai minimum 9 dan nilai maksimum 16, nilai *mean illusion of control* sebesar 14,16 dengan standar deviasi 1,686 yang artinya nilai *mean* > standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen. Diketahui nilai minimum *overconfidence* adalah 18 dan nilai maksimumnya 32, nilai *mean* 28,14 dengan standar deviasi 3,679 yang artinya nilai *mean* > standar deviasi mengindikasikan bahwa data bersifat homogen. Diketahui nilai minimum *risk perception* adalah 13 dan nilai maksimumnya 20, nilai *mean* 18,24 dengan standar deviasi 1,782 yang artinya nilai *mean* > standar deviasi mengindikasikan bahwa data bersifat homogen. Diketahui nilai minimum *risk tolerance* adalah 6 dan nilai maksimumnya 24, nilai *mean* 11,45 dengan standar deviasi 5,544 yang artinya nilai *mean* > standar deviasi mengindikasikan bahwa data bersifat homogen. Diketahui nilai minimum *experiences regret* adalah 6 dan nilai maksimumnya 18, nilai *mean* 9,53 dengan standar deviasi 2,276 yang artinya nilai *mean* > standar deviasi mengindikasikan bahwa data bersifat homogen serta nilai minimum keputusan investasi adalah 15 dan nilai maksimumnya 24, nilai *mean* 21,66 dengan standar deviasi 2,203 yang artinya nilai *mean* > standar deviasi mengindikasikan bahwa data bersifat homogen.

Asumsi Klasik Normalitas

Hasil uji normalitas pada *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat di lihat pada tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84053616
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.053
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.236
	99% Confidence Interval Lower Bound	.225
	Upper Bound	.247

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner, dengan pengambilan hasil melihat nilai signifikansi, jika nilai sig < 0,05 maka kuisioner dinyatakan valid. Pada penelitian ini terdapat 42 butir pernyataan yang terdiri dari 36 butir pernyataan untuk variabel independen dan 6 butir pernyataan variabel dependen. Hasil Validitas diperoleh nilai sig < 0,001 < 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa seluruh item butir pernyataan dapat digunakan sebagai kuisioner.

Uji Reliabilitas

Syarat pengambilan uji reliabilitas adalah jika nilai *cronbach* alpha > 0,6. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai Cronbach alpha	Nilai Hitung Cronbach Alpha Variabel	Hasil
<i>Financial Variabel</i>	0,6	0,604	Reliabel
<i>Illusion of Control</i>	0,6	0,743	Reliabel
<i>Overconfidence</i>	0,6	0,809	Reliabel
<i>Risk Perseption</i>	0,6	0,796	Reliabel
<i>Risk Tolerance</i>	0,6	0,936	Reliabel
<i>Experience Regret</i>	0,6	0,653	Reliabel
Keputusan Investasi	0,6	0,766	Reliabel

Pada tabel 3 diatas diketahui seluruh variabel penelitian memiliki nilai *cronbach alpha* > dari 0,6 yang dapat disimpulkan seluruh variabel dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil regresi dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.747	3.229		2.709	.008
	Total X1	.045	.098	.047	.466	.642
	Total X2	.226	.140	.173	1.618	.109
	Total X3	.146	.069	.243	2.122	.036
	Total X4	.264	.143	.213	1.849	.068
	Total X5	-.021	.038	-.053	-.552	.582
	Total X6	-.029	.096	-.030	-.302	.764

a. Dependent Variable: Total Y

Model persamaan diperoleh, sebagai berikut:

$$Y = 8,747 + 0,045X_1 + 0,226X_2 + 0,146X_3 + 0,264X_4 - 0,021X_5 - 0,029X_6$$

Dari persamaan diatas, dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta bernilai 8,747 menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen. Menunjukkan apabila variabel *financial literasi*, *illusion of control*, *over confidence*, *risk perseption*, *risk tolerance* dan *experience regret* bernilai konstan, maka keputusan investasi bernilai 8,747.
- Nilai *financial literacy* sebesar 0,045 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *financial literacy* sebesar 1 satuan akan menaikkan keputusan investasi sebesar 0,045
- Nilai *illusion of control* sebesar 0,226 menunjukkan bahwa kenaikan *illusion of control* sebesar 1 satuan akan menaikkan keputusan investasi sebesar 0,226
- Nilai *overconfidence* sebesar 0,146 menunjukkan bahwa kenaikan *over confidence* sebesar 1 satuan akan menaikkan keputusan investasi sebesar 0,146
- Nilai *risk perception* sebesar 0,264 menunjukkan bahwa kenaikan *risk perception* sebesar 1 satuan akan menaikkan keputusan investasi sebesar 0,264
- Nilai *risk tolerance* sebesar -0,021 menunjukkan bahwa kenaikan *risk tolerance* sebesar 1 satuan akan menurunkan keputusan investasi sebesar 0,021
- Nilai *experience regret* sebesar -0,029 menunjukkan bahwa kenaikan *experience regret* sebesar 0,029 akan menurunkan keputusan investasi sebesar 0,029

Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel (*Financial literacy*, *Illusion of control*, *Overconfidence*, *Risk Perception*, *risk tolerance* dan *experience regret* berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (keputusan investasi) yang ada dalam penelitian ini. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika memiliki nilai $\text{sig.} < 0,05$. Berdasarkan tabel 4, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Variabel *financial literacy* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,642 > 0,05$ yang artinya *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor Kota Jayapura.
- b. Variabel *illusion of control* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,109 > 0,05$ yang artinya *illusion of control* memiliki tidak berpengaruh signifikansi terhadap keputusan investasi investor Kota Jayapura.
- c. Variabel *overconfidence* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$ yang artinya *overconfidence* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor Kota Jayapura.
- d. Variabel *risk perception* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,068 > 0,05$ yang artinya *risk perception* memiliki tidak berpengaruh signifikansi terhadap keputusan investasi investor Kota Jayapura.
- e. Variabel *risk tolerance* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,582 > 0,05$ yang artinya *risk tolerance* tidak berpengaruh signifikansi terhadap keputusan investasi investor Kota Jayapura.
- f. Variabel *experience regret* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,764 > 0,05$ yang artinya *experience regret* tidak berpengaruh signifikansi terhadap keputusan investasi investor Kota Jayapura.

Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan pengambilan keputusan melihat nilai $\text{sig} < 0,05$. Hasil uji F dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	145.070	6	24.178	6.705	.000 ^b
	Residual	335.370	93	3.606		
	Total	480.440	99			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X6, Total X3, Total X1, Total X5, Total X2, Total X4

Dari tabel 5 dapat terlihat bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen memiliki pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen dalam suatu penelitian. Pada analisis regresi berganda koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* dimana jika nilai tersebut mendekati 1 maka semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari uji koefisien determinasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 ^a	.302	.257	1.899

- a. Predictors: (Constant), Total X6, Total X3, Total X1, Total X5, Total X2, Total X4
- b. Dependent Variable: Total Y

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan besarnya determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,257 yang berarti model regresi penelitian keputusan investasi dapat dijelaskan dengan variabel *financial literacy*, *illusion of control*, *overconfidence*, *risk perception*, *risk tolerance* dan *experience regret* sebesar 25,7% dan sisanya sebesar 74,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Hasil uji t untuk 6 variabel independen yaitu *financial literacy*, *illusion of control*, *overreaction*, *risk perception*, *risk tolerance* dan *experience regret* dapat dilihat pada tabel 4. *Financial literacy* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor Kota Jayapura. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian Putra, Ananingtiyas, Sari, & Silvy (2016) dan Pradikasari & Isbanah (2018). Seperti diketahui bahwa pengetahuan investasi yang cukup bagi seorang investor, penting untuk dimiliki sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi. Hasil ini tidak mengindikasikan bahwa investor Kota Jayapura belum memiliki pengetahuan yang cukup, dikarenakan mereka sering mengikuti sekolah pasar modal atau kegiatan investasi yang dilakukan Kantor Bursa Efek Indonesia Perwakilan Provinsi Papua atau kegiatan yang dilakukan perusahaan sekuritas yang ada di Jayapura tetapi terdapat beberapa faktor seperti tingkat kedewasaan (usia) pendapatan dan pengalaman yang memengaruhi dalam melakukan pengambilan keputusan investasi yang perlu diperhatikan karena investor Kota Jayapura di dominasi oleh investor millennial dan Gen Z dimana belum memiliki pemikiran yang cukup “matang” dalam melakukan pengambilan keputusan investasi (masih memiliki perasaan ragu).

Illusion of control tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradikasari & Isbanah (2018). Hasil ini mengindikasikan investor memiliki sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan investasi. Hal lain terjadi karena asal pendapatan yang masih bergantung pada pemberian orang tua sehingga terdapat kebutuhan-kebutuhan tertentu yang lebih diprioritaskan dan menyebabkan investor menjadi “pemilih” dalam berinvestasi dikarenakan tidak ingin mengalami kerugian. Investor beranggapan penting untuk memperoleh atau mendengar pendapat-pendapat pihak lain yang memiliki pengalaman di bidang investasi seperti broker maupun *influencer* saham agar dapat meminimalisir risiko.

Overconfidence memiliki pengaruh yang signifikan mengindikasikan investor di Kota Jayapura memiliki sikap percaya diri dengan keputusan investasi yang dilakukan karena investor meyakini pemilihan saham yang telah di analisis terlebih dahulu. Investor memperoleh serta mencari beberapa pertimbangan dari broker atau *influencer* yang ada dipasar modal, hal ini membuat mereka yakin investasi yang dilakukan dapat meminimalisir risiko kerugian dan mendatangkan keuntungan di masa depan. Tetapi sikap *overconfidence* yang dimiliki perlu untuk dikelola agar tidak berdampak negatif untuk investor dan menjadikan investor tidak memerhatikan kondisi riil (ekonomi) yang terus berubah. Investor perlu untuk memahami bahwa saran strategi investasi yang di berikan oleh broker maupun *influencer* saham merupakan sebuah “*disclaimer*” yang tidak mewajibkan investor untuk mengikuti. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradikasari & Isbanah (2018) dan Handoyo, Rispantyo, & Widarno (2019).

Hasil *risk perception* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, hasil ini bukan mengindikasikan bahwa investor tidak memiliki kehati-hatian, tetapi investor telah melakukan pemilihan dengan beberapa pertimbangan yang dimiliki sehingga mereka cukup yakin dengan investasi yang dilakukan. Mayoritas jenis investor dalam penelitian ini adalah investor dengan *risk neutral* dan *risk averter*. Mayoritas investor yang ada merupakan jenis investor yang menghindari risiko, hal ini dapat disebabkan oleh usia yang

masih muda, pengalaman yang belum memadai dan pendapatan yang masih bergantung kepada orangtua. Investor dalam penelitian ini cenderung untuk menghindari risiko yang besar di pasar modal dan memilih untuk berada di “zona aman”. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradikasari & Isbanah (2018) dan Siahaan & Seno (2022)

Risk tolerance tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi investor Kota Jayapura. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hidayat (2022) dan Listiani & Soleha (2023). Penelitian ini bukan mengindikasikan bahwa investor tidak memiliki batasan dalam menanggung suatu risiko investasi, tetapi investor telah merasa cukup berhati-hati dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Jenis investor yang ada di Kota Jayapura merupakan jenis investor *risk neutral* dan *risk everter* hal ini dikarenakan mayoritas investor yang ada adalah investor yang berada pada generasi millennial dan Gen Z yang cukup berhati-hati dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Ketika akan melakukan suatu investasi, Investor akan mendengar saran investasi yang di berikan oleh broker dan influencer.

Experience regret tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor di Kota Jayapura. Hasil penelitian ini sejalan dengan Jusuf, Monoarfa, & Dungga (2023). Penelitian ini mengindikasikan bahwa pengalaman kerugian investasi dimasa lalu tidak memberikan trauma atau kekhawatiran pada investor. Hal ini merupakan hal positif karena investor ketika akan berinvestasi telah melakukan analisis dan mencari informasi mengenai investasi yang akan dilakukan terlebih dahulu seperti mendengar pendapat broker atau influencer serta terus melakukan pengembangan diri dalam melakukan analisis saham agar meminimalisir risiko yang akan terjadi dimasa depan.

Hasil uji F diperoleh bahwa *financial literacy*, *illusion of control*, *overreaction*, *risk perception*, *risk tolerance* dan *experience regret* memiliki hasil lebih besar dari $> 0,05$ yang artinya memiliki pengaruh bersama-sama terhadap keputusan investasi. Mengindikasikan bahwa setiap pengetahuan dan perasaan emosional yang ada pada investor akan menjadi pembelajaran dan pengalaman dalam pengambilan keputusan investasi, hal ini dilakukan untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi dimasa depan.

KESIMPULAN

Pengendalian emosi menjadi aspek penting dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal untuk meminimalisir risiko serta mencegah pengaruh perasaan berlebihan yang dapat menyebabkan kesalahan analisis dan strategi investasi. Investor dituntut untuk bersikap hati-hati tanpa terjebak pada kehati-hatian yang berlebihan, serta mampu mengendalikan sikap *overconfidence* agar tetap waspada terhadap dinamika pasar yang dipengaruhi kondisi ekonomi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengaruh emosi spesifik terhadap keputusan investasi melalui pendekatan eksperimen, menganalisis peran variabel moderasi seperti literasi keuangan dan pengalaman, melakukan perbandingan lintas demografi, serta menggali pengalaman investor secara kualitatif. Selain itu, pengembangan intervensi psikologis seperti pelatihan *mindfulness* atau *coaching* emosional juga menjadi arah penelitian yang potensial untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi dan mengurangi dampak bias emosional.

REFERENSI

DAFTAR PUSTAKA

- Ademola, S. A., Musa., A. S., & Innocent, I. O. (2019). Moderating Effect of Risk, Perception on Financial Knowledge, Literacy and Investment Decision. *American International Journal of Economics and Finance Research*, 34-44.
- Aini, N. S., & Lutfi. (2019). The Influence Of Risk Perception, Risk Tolerance, Overconfidence, And Loss Aversion Towards Investment Decision Making. *Journal of Economics, Business, and Accountancy (VENTURA)*, 401-413.

- BEI. (2024). *Melalui Berbagai Pencapaian Tahun 2023, Pasar Modal Indonesia Tunjukkan Optimisme Hadapi Tahun 2024*. IDX (Indonesian Stock Exchanged).
- Christanti, N., & Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 37-51.
- Handoyo, S. D., Rispantyo, & Widarno, B. (2019). Pengaruh Overconfidence, Illusion Of Control, Anchoring, Loss Aversion Pada Pengambilan Keputusan Investasi Oleh Mahasiswa Unisri Sebagai Investor Pemula. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 411-421.
- Haryanto, H., & Alice. (2022). Dampak Behavioral Finance Terhadap Keputusan Investasi dengan Persepsi Risiko sebagai Variabel Moderasi. *A Journal Management, Business, and Accounting*, 159–173.
- Hidayat, F. S. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, Regret Aversion Bias, Herding dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 853–864.
- Jusuf, R. D., Monoarfa, M. A., & Dungga, M. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Kota Gorontalo. *JAMBURA (Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis)*, 932-944.
- Kartini, & Nugraha, N. F. (2015). Pengaruh Illusions Of Control, Overconfidence Dan Emotion Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Yogyakarta. *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 115–123.
- Listiani, E., & Soleha, E. (2023). Literasi Keuangan, Risk Tolerance Dan Overconfidence, Terhadap Keputusan Investasi Pada Pekerja, Di Kawasan Industri Cikarang. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 983-993.
- Mcclure, B. (2022). *An Introduction to Behavioral Finance*. Retrieved from Investopedia: <https://www.investopedia.com/articles/02/112502.asp>
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 424-434.
- Putra, I. P., Ananingtiyas, H., Sari, D. R., & Silvy, M. (2016). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal Of Business and Banking*, 271–282.
- Rinandiyana, L. R., Fahmi, A. N., & Kusnandar, D. L. (2020). Experienced Regret Dan Risk Tolerance Dalam Membentuk Perilaku Perdagangan Saham. *Forum Ekonomi*, 44-48.
- Santika, E. F. (2023). *Investor Pasar Modal Indonesia Tembus 12,16 Juta Orang pada 2023*. Retrieved from Katadata Media Network : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/29/investor-pasar-modalindonesia-tembus-1216-juta-orang-pada-2023#:~:text=Investor>
- Siahaan, S. A., & Seno, P. H. (2022). Pengaruh Financial Literacy dan Behavioral Finance Factors. *Prosiding SNAM PNJ*, (pp. 1-11).



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).